

TUGAS AKHIR
PELAKSANAAN *DIVING TRIP* di PULAU BUNAKEN
OLEH TAGAROA *DIVE CENTER*



Oleh:

Elfrain Salindeho

NIM: 19 062 011

POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI EKOWISATA BAWAH LAUT
2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
BIOGRAFI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Rumusan Masalah.....	2
1.5 Tujuan Penelitian	2
1.6 Manfaat Penelitian	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Pelaksanaan	3
2.2 Pulau Bunaken	4
2.3 Manajemen	4
2.4 Fungsi-Fungsi Manajemen.....	5
2.5 Trip (Perjalanan)	5
2.6 Promosi	6
2.7 Dive Guide	6

2.8 Scuba Diving	7
BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN.....	9
3.1 Lokasi Tagaroa Dive	9
3.2 Sejarah Tagaroa Dive Center	9
3.3 Struktur Organisasi	10
3.4 Jenis Data	10
3.5 Sumber Data	11
3.6 Prosedur Pengambilan Data	11
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Gambaran Umum Fukui Point dan Lekuan III.....	12
4.2 Registrasi Formulir Peserta <i>Trip Diving</i>	13
4.3 <i>Equipment Tamu Diving Trip 16 April 2022</i>	14
4.4 Produk Tagaroa Dive Center	15
4.5 Aspek Pengelolaan di Tagaroa Dive Center	17
4.6 Tiga Tahapan Pelaksanaan	17
BAB V : PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran.....	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi pariwisata yang kaya akan keindahan alam flora dan fauna, yang dapat dikembangkan di setiap daerah yang mampu menarik perhatian wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak objek wisata selam dengan berbagai macam karakteristiknya yang salah satu diantaranya adalah wisata Taman Nasional Bunaken (BPS Manado, 2018).

Trip diving merupakan perjalanan wisata yang menggunakan *boat* menuju pulau-pulau untuk mencapai tujuan lokasi *snorkeling* atau menyelam. Di Indonesia khususnya Sulawesi Utara merupakan salah satu objek wisatawan yang banyak melakukan *trip diving* karena banyaknya keanekaragaman biota-biota laut yang ada di pulau Bunaken. Di pulau Bunaken juga terdapat 17 titik *spot* menyelam. Biasanya *trip diving* di Tagaroa Dive Center memiliki paket seperti *trip diving* 1 hari dan 3 hari biasanya di *booking* jauh-jauh hari sebelum melakukan *trip diving* agar *dive center* dapat mempersiapkan seperti *boat*, *snack*, tiket masuk kepulau, dan peralatan *scuba diving* yang lengkap.

Selama melaksanakan penelitian di Tagaroa Dive Center melakukan kursus bersertifikat dan *trip diving*. Sebelum melaksanakan kursus bersertifikat atau *trip diving* biasanya para tamu wajib melakukan registrasi pembayaran lewat *website* Tagaroa Dive Center sehingga dapat melakukan tahap-tahapan selanjutnya yang berkaitan dengan kursus bersertifikat atau *trip diving*.

Biasanya masalah yang dihadapi saat *trip diving* Tagaroa Dive Center yaitu kurang prosedur *diving trip*, tidak memiliki boat sendiri dan alat *BCD* (*Bouyancy Control Dive*) yang tidak cukup banyak. Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan di Tagaroa Dive Center saat melaksanakan penelitian, para wisatawan lebih banyak melakukan *diving trip*. Maka dari itu penulis mengambil judul tentang **“PELAKSANAAN DIVING TRIP di PULAU BUNAKEN OLEH TAGAROA DIVE CENTER”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Kurangnya peralatan *BCD* (*bouyancy control device*) hanya memiliki 7 set dengan ukuran S 3, M 1, L 3.

- b. *Dive Center* tidak memiliki *boat diving* sendiri.
- c. SOP (Standart Operating Procedure).
- d. Kurang karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yaitu dengan kurangnya alat BCD (*bouyancy control device*) di Tagaroa *Dive Center* dan prosedur *diving trip*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah yaitu:

- a. kurangnya perlengkapan BCD (*bouyancy control Device*) di Tagaroa *Dive Center* yang hanya memiliki 7 set.
- b. *Boat diving* yang tidak *stand by* di tempat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Menjelaskan pelaksanaan *diving trip*.
- b. Menjelaskan cara mengatasi kurangnya BCD (*bouyancy control device*) sebelum pelaksanaan *diving trip*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan program di ploma III, program studi Ekowisata Bawah Laut, jurusan pariwisata Politeknik Negeri Manado.

- b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini di harapkan agar dapat di gunakan sebagai salah satu panduan dalam proses perkuliahan, untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

- c. Bagi Tagaroa *Dive Center*

Untuk Tagaroa *Dive Center* yaitu menjadi bahan masukan agar dapat meningkatkan pelayanan saat *diving trip*.